



## KEADAAN KETENAGAKERJAAN AGUSTUS 2015

### AGUSTUS 2015: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA SEBESAR 6,18 PERSEN

- ☑ Angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 122,4 juta orang, berkurang sebanyak 5,9 juta orang dibanding Februari 2015 dan bertambah sebanyak 510 ribu orang dibanding Agustus 2014.
- ☑ Penduduk bekerja pada Agustus 2015 sebanyak 114,8 juta orang, berkurang 6,0 juta orang dibanding keadaan Februari 2015 dan bertambah 190 ribu orang dibanding keadaan Agustus 2014.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2015 sebesar 6,18 persen meningkat dibanding TPT Februari 2015 (5,81 persen) dan TPT Agustus 2014 (5,94 persen).
- ☑ Selama setahun terakhir (Agustus 2014–Agustus 2015) kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di Sektor Konstruksi sebanyak 930 ribu orang (12,77 persen), Sektor Perdagangan sebanyak 850 ribu orang (3,42 persen), dan Sektor Keuangan sebanyak 240 ribu orang (7,92 persen).
- ☑ Penduduk bekerja di atas 35 jam per minggu (pekerja penuh) pada Agustus 2015 sebanyak 80,5 juta orang (70,12 persen), sedangkan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu sebanyak 6,5 juta orang (5,63 persen).
- ☑ Pada Agustus 2015, penduduk bekerja masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan SD ke bawah sebesar 44,27 persen, sementara penduduk bekerja dengan pendidikan Sarjana ke atas hanya sebesar 8,33 persen.

#### 1. Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja dan Pengangguran

Keadaan ketenagakerjaan di Indonesia pada Agustus 2015 menunjukkan adanya penurunan jumlah angkatan kerja sebanyak 5,9 juta orang dibanding Februari 2015 dan bertambah 510 ribu orang dibanding Agustus 2014. Penduduk bekerja pada Agustus 2015 berkurang sebanyak 6,0 juta orang dibanding Februari 2015 dan bertambah sebanyak 190 ribu orang dibanding Agustus 2014. Sementara jumlah penganggur pada Agustus 2015 mengalami peningkatan yaitu sebanyak 110 ribu orang dibanding Februari 2015 dan 320 ribu orang jika dibanding Agustus 2014. Peningkatan jumlah angkatan kerja dalam setahun terakhir berbanding terbalik dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang menurun sebesar 0,84 persen poin.

**Tabel 1**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2013–2015**

Jenis Kegiatan Utama	Satuan	2013 <sup>1</sup>	2014 <sup>2</sup>		2015	
		Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Angkatan Kerja	Juta orang	120,17	125,32	121,87	128,30	122,38
Bekerja	Juta orang	112,76	118,17	114,63	120,85	114,82
Penganggur	Juta orang	7,41	7,15	7,24	7,45	7,56
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	66,77	69,17	66,60	69,50	65,76
3. Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6,17	5,70	5,94	5,81	6,18
4. Pekerja tidak penuh	Juta orang	37,74	36,97	35,77	35,68	34,31
Setengah penganggur	Juta orang	11,00	10,57	9,68	10,04	9,74
Paruh waktu	Juta orang	26,74	26,40	26,09	25,64	24,57

Catatan: <sup>1</sup> Tahun 2013 merupakan hasil *backcasting* dari penimbang proyeksi penduduk

<sup>2</sup> Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

## 2. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Struktur lapangan pekerjaan hingga Agustus 2015 tidak mengalami perubahan, Sektor Pertanian, Sektor Perdagangan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, dan Sektor Industri masih menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jika dibandingkan dengan keadaan Agustus 2014, penduduk bekerja meningkat terutama pada Sektor Konstruksi sebanyak 930 ribu orang (12,77 persen), Sektor Perdagangan sebanyak 850 ribu orang (3,42 persen), dan Sektor Keuangan sebanyak 240 ribu orang (7,92 persen). Sedangkan yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian sebanyak 1,2 juta orang (3,13 persen), Sektor Jasa Kemasyarakatan/Perorangan sebanyak 480 ribu orang (2,61 persen), dan Sektor Lainnya sebanyak 120 ribu orang (6,94 persen).

**Tabel 2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (juta orang), 2013–2015**

Lapangan Pekerjaan Utama	2013 <sup>1</sup>	2014 <sup>2</sup>		2015	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian	39,22	40,83	38,97	40,12	37,75
Industri	14,96	15,39	15,26	16,38	15,25
Konstruksi	6,35	7,21	7,28	7,72	8,21
Perdagangan	24,10	25,81	24,83	26,65	25,68
Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	5,10	5,33	5,11	5,19	5,11
Keuangan	2,90	3,19	3,03	3,65	3,27
Jasa Kemasyarakatan/Perorangan	18,45	18,48	18,42	19,41	17,94
Lainnya <sup>3</sup>	1,68	1,93	1,73	1,73	1,61
<b>Jumlah</b>	<b>112,76</b>	<b>118,17</b>	<b>114,63</b>	<b>120,85</b>	<b>114,82</b>

Catatan: <sup>1</sup> Tahun 2013 merupakan hasil *backcasting* dari penimbang proyeksi penduduk

<sup>2</sup> Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

<sup>3</sup> Lapangan pekerjaan utama pada Sektor Lainnya terdiri dari: Sektor Pertambangan dan Sektor Listrik, Gas, dan Air

### 3. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan kategori buruh/karyawan/pegawai, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Agustus 2015 sebanyak 48,5 juta orang (42,24 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 66,3 juta orang (57,76 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Dalam setahun terakhir (Agustus 2014–Agustus 2015), penduduk bekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar berkurang 110 ribu orang sedangkan penduduk bekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai bertambah sebanyak 2,0 juta orang. Keadaan ini menyebabkan jumlah pekerja formal bertambah sekitar 1,9 juta orang dan persentase pekerja formal naik dari 40,62 persen pada Agustus 2014 menjadi 42,24 persen pada Agustus 2015.

Komponen pekerja informal terdiri dari penduduk bekerja dengan status berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di nonpertanian, dan pekerja keluarga/tak dibayar. Dalam setahun terakhir (Agustus 2014–Agustus 2015), pekerja informal berkurang sebanyak 1,8 juta orang, dan persentase pekerja informal berkurang dari 59,38 persen pada Agustus 2014 menjadi 57,76 persen pada Agustus 2015. Pekerja informal yang tidak mengalami penurunan adalah mereka yang bekerja dengan status pekerja bebas baik di pertanian maupun di nonpertanian.

**Tabel 3**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama (juta orang), 2013–2015**

Status Pekerjaan Utama	2013 <sup>1</sup>	2014 <sup>2</sup>		2015	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri	19,21	20,32	20,49	21,65	19,53
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	19,34	19,74	19,27	18,80	18,19
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	3,86	4,14	4,18	4,21	4,07
Buruh/karyawan/pegawai	41,12	43,35	42,38	46,62	44,43
Pekerja bebas di pertanian	5,20	4,74	5,09	5,08	5,09
Pekerja bebas di nonpertanian	6,06	6,75	6,41	6,80	7,45
Pekerja keluarga/tak dibayar	17,97	19,13	16,81	17,69	16,06
<b>Jumlah</b>	<b>112,76</b>	<b>118,17</b>	<b>114,63</b>	<b>120,85</b>	<b>114,82</b>

Catatan: <sup>1</sup> Tahun 2013 merupakan hasil *backcasting* dari penimbang proyeksi penduduk

<sup>2</sup> Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

#### 4. Penduduk Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Komposisi jumlah penduduk bekerja menurut jam kerja seluruhnya secara umum tidak mengalami perubahan berarti dari waktu ke waktu. Pada Agustus 2015, jumlah penduduk yang bekerja penuh (*full time worker*), yaitu penduduk yang bekerja 35 jam per minggu atau lebih sebanyak 80,5 juta orang (70,12 persen). Dalam setahun terakhir, penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu (pekerja tidak penuh) menurun sebanyak 1,5 juta orang (4,08 persen). Sementara penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu pada Agustus 2015 sebanyak 6,5 juta orang (5,63 persen) atau mengalami sedikit penurunan sejumlah 230 ribu orang (3,44 persen) dibanding Agustus 2014.

**Tabel 4**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja per Minggu (juta orang), 2013–2015**

Jumlah Jam Kerja per Minggu	2013 <sup>1</sup>	2014 <sup>2</sup>		2015	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1–7	2,14	1,77	1,50	1,99	1,39
8–14	6,71	5,51	5,19	5,55	5,07
15–24	15,08	13,79	13,72	13,16	13,05
25–34	13,81	15,90	15,36	14,98	14,80
1–34	37,74	36,97	35,77	35,68	34,31
≥ 35 <sup>3</sup>	75,02	81,20	78,86	85,17	80,51
<b>Jumlah</b>	<b>112,76</b>	<b>118,17</b>	<b>114,63</b>	<b>120,85</b>	<b>114,82</b>

Catatan: <sup>1</sup> Tahun 2013 merupakan hasil *backcasting* dari penimbang proyeksi penduduk

<sup>2</sup> Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

<sup>3</sup> Termasuk sementara tidak bekerja

#### 5. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2015 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah yaitu SD ke bawah sebanyak 50,8 juta orang (44,27 persen) dan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 20,7 juta (18,03 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 12,6 juta orang mencakup 3,1 juta orang (2,68 persen) berpendidikan Diploma dan sebanyak 9,5 juta orang (8,33 persen) berpendidikan Universitas.

Perbaikan kualitas penduduk bekerja ditunjukkan oleh kecenderungan menurunnya penduduk bekerja berpendidikan rendah (SMP ke bawah) dan meningkatnya penduduk bekerja berpendidikan tinggi (Diploma dan Universitas). Dalam setahun terakhir, penduduk bekerja berpendidikan rendah menurun dari 74,3 juta orang (64,83 persen) pada Agustus 2014 menjadi 71,5 juta orang (62,30 persen) pada Agustus 2015. Sementara penduduk bekerja berpendidikan tinggi meningkat dari 11,2 juta orang (9,79 persen) pada Agustus 2014 menjadi 12,6 juta orang (11,01 persen) pada Agustus 2015.

**Tabel 5**  
**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (juta orang), 2013–2015**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2013 <sup>1</sup>	2014 <sup>2</sup>		2015	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD ke Bawah	53,81	55,31	53,96	54,61	50,83
Sekolah Menengah Pertama	20,56	21,06	20,35	21,47	20,70
Sekolah Menengah Atas	17,88	18,91	18,58	19,81	19,81
Sekolah Menengah Kejuruan	9,97	10,91	10,52	11,80	10,84
Diploma I/II/III	2,93	3,13	2,96	3,14	3,08
Universitas	7,61	8,85	8,26	10,02	9,56
<b>Jumlah</b>	<b>112,76</b>	<b>118,17</b>	<b>114,63</b>	<b>120,85</b>	<b>114,82</b>

Catatan: <sup>1</sup> Tahun 2013 merupakan hasil *backcasting* dari penimbang proyeksi penduduk

<sup>2</sup> Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

## 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Jumlah pengangguran pada Agustus 2015 mencapai 7,6 juta orang, dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami peningkatan dari 5,81 persen pada Februari 2015 menjadi 6,18 persen pada Agustus 2015.

Pada Agustus 2015, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi yaitu sebesar 12,65 persen, disusul oleh TPT Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, sedangkan TPT terendah terdapat pada tingkat pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 2,74 persen. Jika dibandingkan keadaan Agustus 2014, TPT yang mengalami penurunan hanya terjadi pada tingkat pendidikan SD ke bawah dan Sekolah Menengah Pertama.

**Tabel 6**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), 2013–2015**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2013 <sup>1</sup>	2014 <sup>2</sup>		2015	
	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SD ke bawah	3,44	3,69	3,04	3,61	2,74
Sekolah Menengah Pertama	7,59	7,44	7,15	7,14	6,22
Sekolah Menengah Atas	9,72	9,10	9,55	8,17	10,32
Sekolah Menengah Kejuruan	11,21	7,21	11,24	9,05	12,65
Diploma I/II/III	5,95	5,87	6,14	7,49	7,54
Universitas	5,39	4,31	5,65	5,34	6,40
<b>Jumlah</b>	<b>6,17</b>	<b>5,70</b>	<b>5,94</b>	<b>5,81</b>	<b>6,18</b>

Catatan: <sup>1</sup> Tahun 2013 merupakan hasil *backcasting* dari penimbang proyeksi penduduk

<sup>2</sup> Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk



***BADAN PUSAT STATISTIK***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Drs. Razali Ritonga M.A.**  
**Direktur Statistik Kependudukan dan**  
**Ketenagakerjaan**

Telepon: 3810291-5, Pesawat 4100  
E-mail: [razali@mailhost.bps.go.id](mailto:razali@mailhost.bps.go.id)